

PENINGKATAN LITERASI PERBANKAN DAN PERENCANAAN TABUNGAN REMAJA MELALUI EDUTAINMENT BERBASIS STUDI KASUS (STUDI KASUS: SISWA SMP DI YAYASAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT SEJAHTERA KEDAUNG)

Mohamad Nurul Fikri^{a,1}, Catrine Cayosi Carantia^{b,2}, Manda Mahirah Putri^{c,3}, Klara Khairunissa^{d,4}

^{abcd}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹Fikrimohammad28@gmail.com; ²catrinecarantia@gmail.com; ³mandamahirah12@gmail.com;

⁴klarakhairunissa@gmail.com

*Fikrimohammad28@gmail.com

Abstrak

Rendahnya tingkat literasi perbankan dan kurangnya pemahaman praktis mengenai pemahaman perbankan dan perencanaan menabung di kalangan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) menjadi tantangan utama dalam pembentukan perilaku finansial yang bertanggung jawab. Permasalahan ini teridentifikasi pada siswa SMP di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Kedaung, di mana siswa cenderung menghadapi kesulitan dalam mengalokasikan uang saku dan memahami peran lembaga keuangan formal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dasar perbankan, urgensi menabung, serta kemampuan merumuskan perencanaan alokasi uang saku secara sistematis. Program dilaksanakan menggunakan metode Edutainment (Edukasi dan Entertainment), yang menggabungkan penyampaian materi melalui Presentasi Interaktif, Permainan Edukatif (Quiz dan Games), dan Sesi Diskusi Studi Kasus. Pendekatan ini dipilih untuk melatih pengambilan keputusan alokasi uang saku dan memastikan materi yang abstrak dapat diserap secara menyenangkan. Sasaran kegiatan adalah seluruh siswa SMP di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Kedaung. Hasil evaluasi program (melalui pre-post test dan observasi) menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa minimal 80% terkait fungsi perbankan dan manajemen uang saku. Selain itu, siswa mampu menunjukkan pemahaman yang baik tentang penyusunan perencanaan menabung yang sistematis dan komitmen untuk mengaplikasikannya. Dengan demikian, metode edutainment terbukti efektif dan relevan dalam menanamkan kesadaran finansial dan keterampilan perencanaan kepada remaja SMP, menjadikannya model yang disarankan untuk diterapkan dan didampingi secara berkala oleh pihak Yayasan untuk memonitor keberlanjutan kebiasaan menabung siswa.

Kata Kunci: Literasi Perbankan; Perencanaan Menabung; Edutainment; Remaja SMP; Pengabdian Masyarakat

Abstract

The low level of banking literacy and the lack of practical understanding of banking concepts and saving planning among Junior High School (JHS) students pose a major challenge in forming responsible financial behavior. This problem was identified among JHS students at the Kedaung Prosperous Community Development Foundation (Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Kedaung), where students tended to face

difficulties in allocating their pocket money and understanding the role of formal financial institutions. This community service activity aims to enhance students' understanding of basic banking concepts, the urgency of saving, and the ability to formulate systematic pocket money allocation plans. The program was implemented using the Edutainment method (Education and Entertainment), which combines material delivery through Interactive Presentations, Educational Games (Quizzes and Games), and Case Study Discussion Sessions. This approach was chosen to train students in making pocket money allocation decisions and to ensure that abstract material could be absorbed in an enjoyable manner. The target of the activity was all JHS students at the Kedaung Prosperous Community Development Foundation. The results of the program evaluation (through pre-post tests and observation) showed an increase in student knowledge of at least 80% regarding banking functions and pocket money management. Furthermore, students demonstrated a good understanding of preparing systematic saving plans and showed commitment to implementing them. Thus, the edutainment method proved to be effective and relevant in instilling financial awareness and planning skills in JHS adolescents, making it a suggested model to be implemented and regularly monitored by the Foundation to track the sustainability of students' saving habits.

Service.

Keywords: Banking Literacy; Savings Planning; Edutainment; JHS Students; Community Engagement.

PENDAHULUAN

Literasi keuangan adalah hal yang kian penting dan relevan di tengah perkembangan zaman. Tak sedikit generasi muda, terutama kalangan Gen Z yang kerap mengeluhkan kondisi finansial. Literasi keuangan kini menjadi topik hangat, khususnya di kalangan generasi muda. Rendahnya literasi keuangan berpotensi menimbulkan kerugian berbiaya mahal di kemudian hari, sehingga pemahaman yang baik tentang literasi keuangan dianggap sangat bermanfaat untuk dipelajari sejak dini (Aji, 2025). Penelitian meta-analisis menyatakan bahwa intervensi edukasi keuangan menghasilkan efek besar terhadap kemampuan pengambilan keputusan ekonomi anak-anak dan remaja, menunjukkan bahwa pendekatan edukatif memiliki dampak nyata dalam membangun kesadaran finansial sejak dini (Novita & Wulandari, 2022; Pratiwi dkk, 2023 dikutip dalam Supriatna dkk, 2025). Peningkatan literasi keuangan telah menjadi isu global. Pemberdayaan konsumen melalui literasi keuangan diyakini akan mendukung upaya pencapaian stabilitas sistem keuangan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan yang lebih inklusif (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Budiana menyatakan bahwa semakin tinggi Tingkat Pendidikan,

semakin tinggi pula kemampuan literasi keuangan (Hadiana dkk, 2024).

Fokus utama dalam upaya peningkatan literasi keuangan remaja adalah budaya menabung dan pemahaman terhadap produk-produk perbankan. Menabung adalah langkah awal yang sederhana namun penting. Bank adalah sektor usaha jasa yang profit oriented.

Seluruh aspek perbankan, termasuk organisasi, Perkembangan yang pesat, juga membuat banyaknya bank digital baru yang bermunculan. Peningkatan literasi keuangan digital di kalangan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan langkah penting dalam mempersiapkan generasi muda agar lebih cerdas dalam mengelola keuangan mereka di era digital (Naidu & Darma, 2025). Isu minimnya literasi ini terasa nyata di lingkungan sekolah mitra, yaitu siswa SMP di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Kedaung. Masalah spesifik yang dihadapi mitra adalah minimnya tingkat literasi perbankan dan kurangnya pemahaman praktis tentang perencanaan menabung di kalangan siswa SMP. Sejumlah siswa belum memiliki pemahaman dan keterampilan operasional yang cukup mengenai membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta belum memahami manfaat dan mekanisme dasar produk

perbankan seperti menabung di bank. konsekuensinya siswa memiliki kontrol yang rendah terhadap pengelolaan keuangan, kurang siap dalam merencanakan keuangan dan seringkali tidak memiliki uang ketika kondisi ekonomi stabil (Muslim dkk, 2015).

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah menyalurkan pengetahuan dan informasi sistematis kepada siswa SMP di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Kedaung. Meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dasar perbankan, urgensi menabung, serta kemampuan merumuskan perencanaan alokasi uang saku secara sistematis

Solusi penyampaian yang diajukan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah melalui Metode Edutainment. Berdasarkan hasil penelitian dan kegiatan pengabdian terdahulu, praktik pembelajaran melalui metode ini langsung terbukti efektif meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. konsep ini cenderung lebih antusias, aktif, dan mampu memahami materi yang disampaikan dengan lebih baik (Solehuddin dkk, 2024). Mengacu pada pengalaman tersebut, tim pengabdian merencanakan pembahasan terstruktur mengenai literasi perbankan dan

perencanaan tabungan ditujukan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pengenalan bank dan keterampilan operasional mengenai membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Menurut Lusardi dan Mitchell (2019) dalam kutipan (Musadat dkk, 2024). pendidikan keuangan yang tepat itu dapat membantu individu memahami konsep-konsep dasar pengelolaan keuangan dan investasi, sehingga mereka lebih mampu membuat keputusan yang bijaksana.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan pada 07 Desember 2025 di Yayasan pembangunan masyarakat sejahtera kedaung Kota Tangerang Selatan, dengan total peserta sebanyak 20 siswa. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode edutainment sebagai proses pembelajaran, yang didesain dengan memadukan antara muatan pendidikan dan hiburan secara harmonis. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan :

Kegiatan diawali dengan sambutan pendiri yayasan dan tim pelaksana kepada peserta dan dilanjutkan dengan ice breaking untuk mencairkan suasana dan membangun kedekatan antara tim pelaksana dan peserta.

Sesi inti kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi dasar literasi perbankan dasar, pengenalan bank digital, perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya kebiasaan menabung. Penyampaian materi kami lakukan secara interaktif melalui penjelasan, contoh situasi nyata, dan pertanyaan sederhana tentang literasi keuangan agar siswa dapat memahami konteks finansial dalam kehidupan sehari-hari. Untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta mengenai materi, fasilitator memberikan beberapa pertanyaan pemantik seperti keunggulan menabung di bank, pengalaman mereka menerima uang saku, serta barang apa saja yang termasuk kebutuhan atau keinginan dan memberikan hadiah bagi siswa yang aktif menjawab pertanyaan. Melalui interaksi ini, kegiatan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mendorong kemampuan berpikir kritis dan kesadaran finansial sejak dini.

Pada sesi akhir kegiatan, panitia memberikan lembar ringkasan materi dan Benda Simbolis kepada peserta sebagai penguatan pembelajaran. Kegiatan kemudian ditutup dengan foto bersama sebagai dokumentasi program. Seluruh rangkaian metode pelaksanaan ini dirancang untuk memberikan

edukasi yang sederhana, mudah dipahami, dan aplikatif bagi anak-anak, guna membantu mereka membangun pemahaman awal tentang bank dan perilaku finansial yang bertanggung jawab sejak dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi “peningkatan literasi perbankan dan perencanaan tabungan remaja” menunjukkan antusiasme siswa smp di yayasan pembangunan masyarakat sejahtera kedaung sejak sesi awal. Hasil evaluasi menunjukkan efektivitas program dalam meningkatkan pemahaman siswa SMP mengenai literasi perbankan dan perencanaan tabungan. Sebelum intervensi, tingkat pemahaman siswa terhadap konsep dasar perbankan dan kemampuan membedakan kebutuhan serta keinginan berada di kisaran 60%, yang terdeteksi melalui pertanyaan awal yang dilemparkan oleh tim pengabdian. Angka awal ini mengonfirmasi minimnya tingkat literasi perbankan di kalangan siswa mitra. Setelah program dilaksanakan, terjadi peningkatan signifikan yang dibuktikan melalui hasil post-test dan respons aktif dalam diskusi studi kasus, di mana pemahaman siswa mencapai 85%. Peningkatan 25% ini

menunjukkan bahwa metode Edutainment terbukti efektif dalam memfasilitasi penyerapan materi abstrak seperti fungsi bank dan manajemen uang saku. Siswa kini mampu menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam merumuskan perencanaan alokasi uang saku secara sistematis. Peningkatan ini sejalan dengan temuan bahwa praktik pembelajaran langsung terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, serta membuat mereka mampu memahami materi dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi perbankan dan perencanaan menabung remaja pada siswa SMP di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Kedaung menunjukkan hasil yang sangat positif. Masalah utama yaitu minimnya tingkat literasi perbankan dan pemahaman praktis tentang perencanaan menabung, yang sebelumnya terkonfirmasi dengan tingkat pemahaman awal siswa di kisaran 60%, berhasil diatasi melalui implementasi metode Edutainment. Setelah program dilaksanakan, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan, mencapai 85% terkait fungsi perbankan dasar dan

manajemen uang saku. Peningkatan sebesar 25% ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang menyenangkan mampu memfasilitasi penyerapan materi abstrak dan keterampilan operasional, seperti membedakan kebutuhan dan keinginan. Siswa kini mampu merumuskan perencanaan alokasi uang saku secara sistematis dan menunjukkan komitmen untuk mengaplikasikan kebiasaan menabung.

saran keberlanjutan, metode Edutainment ini direkomendasikan untuk terus diterapkan dan didampingi secara berkala oleh pihak Yayasan. Edutainment adalah suatu proses pembelajaran yang didesain dengan memadukan antara muatan pendidikan dan hiburan secara harmonis sehingga aktivitas pembelajaran berlangsung menyenangkan. Dengan kata lain, belajar dilakukan dengan cara yang menyenangkan (Zamrodah, 2016).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan P(M)kM ini dapat terlaksana dengan lancar. Apresiasi tertinggi diberikan kepada Universitas Pamulang, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Program Studi Sarjana Akuntansi, atas dukungan kelembagaan dan fasilitas yang memungkinkan terealisasinya program ini sebagai wujud nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Kedaung sebagai mitra pelaksana, dan seluruh jajaran pengurus, guru, dan staf yang telah memberikan izin, dukungan, serta memfasilitasi kegiatan PkM ini dari awal hingga akhir. atas izin, kerjasama, dan penyediaan akses terhadap siswa SMP sebagai sasaran program. Kontribusi yang tidak ternilai juga datang dari Bapak A. Asrorudin, S.Pd., M.M (Dosen Pembimbing), yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang konstruktif selama keseluruhan proses PkM. Akhir kata, terima kasih disampaikan kepada Koordinator Pengabdian Masyarakat Program Studi Akuntansi dan seluruh tim pelaksana mahasiswa yang telah menyukseskan kegiatan ini dengan baik.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM)



(Gambar 3.pemaparan materi)



(Gambar 4.pemberian cendra mata)

REFERENSI

- Aji. (2025). *pentingnya literasi keuangan untuk generasi muda*. 17 Juni. <https://feb.almaata.ac.id/pentingnya-literasi-keuangan-untuk-generasi-muda/>
- Bintang Lazuardi Benteng Buana Muslim, Muliawan Hamdani, Inanda Shinta Anugrahani, Ayu Minarsi, Erfina Rianty, Tri Kunawangsih Purnamaningrum, Antyo Pracoyo, A. J. (2015). *Literasi Keuangan: Wawasan, Perilaku dan Strategi Mengelola Keuangan* (syifa nurhaliza (ed.); pp. 1–99). PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia, 2025. https://books.google.co.id/books?id=SDpcEQAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_vpt_buy#v=onepage&q&f=false
- Hadiana, H., Syurmita, S., & Rahman, Z. D. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan dan Perbankan Pada Generasi Alpha. *Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat (SENDAMAS)*, 3(1), 100. <https://doi.org/10.36722/psn.v3i1.2>
- Musadat, I. A., Pramayuda, A., & Ningrum, R. W. (2024). Pentingnya Menabung dan Berinvestasi di Usia Muda. *In Search (Informatic, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism)*, 23(2), 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.37278/insearch.v23i2.1022>
- Naidu, P. V. C., & Darma, M. W. (2025). Peran Mencatat Keuangan Digital dalam Membentuk Kedisiplinan Keuangan pada Anak Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 6(2), 1579–1584. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/5792%0Ahttps://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/5792/3555>
- Otoritas Jasa Keuangan.2017. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). In *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan->

kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI (Revisit 2017).pdf

Solehuddin, M., Hasyim, D. M., Riniati, W. O., Ilyas, H. P., & Muslimin, M. (2024). Pelatihan Manajemen Kelas Berbasis Edutainment Bagi Dosen Pemula Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Menyenangkan. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(6), 178–185. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i6.1774>

Supriatna, A., Suhartono, A., & Rahim, E. (2025). Edukasi Keuangan untuk Remaja : Mempersiapkan Generasi Muda dalam Mengelola Keuangan pada Siswa Sekolah Tajaul Karomah Desa Situ Gadung Kabupaten Tangerang. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 5(2), 657–665. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v5i2.1593>

Zamrodah, Y. (2016). Penerapan Edutainment Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Tawadhu*, 15(2), 1–23.